

PENINGKATAN KEMAMPUAN SOSIAL MELALUI PERMAINAN KECIL TANPA ALAT PADA ANAK KELOMPOK A TK ABA PAJANGAN BERBAH SLEMAN YOGYAKARTA

Oleh
Asroviyatun
NIM 10111247026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan sosial melalui permainan kecil tanpa alat pada anak kelompok A di TK ABA Pajangan Berbah.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelompok A TK ABA Pajangan Berbah Sleman, yang berjumlah 24 anak, yang terdiri dari 12 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, unjuk kerja dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan panduan observasi dan unjuk kerja. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan sosial pada anak kelompok A TK ABA Pajangan Berbah dapat ditingkatkan melalui permainan kecil tanpa alat. Hal ini dibuktikan dari hasil yang diperoleh melalui permainan yang dilakukan, diketahui bahwa pada pertemuan pertama tindakan siklus II, diketahui bahwa pada aspek kerjasama, anak yang mencapai skor 3 ada 16 anak atau mencapai 66,7% dari total jumlah anak (24 anak). Pada aspek saling peduli, anak yang mencapai skor 3 ada 16 anak (66,67%). Pada aspek inisiatif, anak yang mencapai skor 3 ada 17 anak (70,8%). Pertemuan kedua tindakan siklus II, pada aspek kerjasama, anak yang mencapai skor 3 ada 22 anak atau mencapai 91,7% dari total jumlah anak (24 anak). Pada aspek saling peduli, anak yang mencapai skor 3 ada 23 anak (95,8%). Pada aspek inisiatif, anak yang mencapai skor 3 ada 23 anak (95,8%). Langkah-langkah yang dilakukan dalam upaya meningkatkan kemampuan sosial anak, meliputi (1) sebelum permainan, anak diminta mendengarkan penjelasan guru dan menyimak lebih baik lagi terhadap teknik permainan yang didemonstrasikan guru, (2) guru memberi contoh atau mendemonstrasikan teknik permainan “menjala ikan” dan “bintang beralih”, dilakukan sebanyak 3 kali, (3) anak mendapat kesempatan bermain sebanyak dua kali, dan (4) agar lebih tertib, anak dibariskan sambil menunggu giliran bermain.

Kata kunci: *kemampuan sosial, permainan kecil tanpa alat, anak kelompok A*